

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Plastik merupakan salah satu sumberdaya alam yang tidak dapat dimusnahkan dari permukaan bumi. Plastik hanya bisa diolah dari satu bentuk ke bentuk yang lain. Keunggulan lainnya yaitu plastik dapat dengan mudah diwarnai dan dibentuk dengan tekstur permukaan yang beraneka ragam. Oleh karena itu, plastik banyak digunakan dalam bidang usaha. Salah satu bidang usaha yang menggunakan plastik yaitu perusahaan air minum. Air yang sudah diolah dan diproses sehingga layak untuk diminum akan dijual kepasar dengan menggunakan gelas ataupun botol plastik.

Tingginya aktifitas manusia menyebabkan kebutuhan akan air minum meningkat, sehingga dibutuhkan air minum dalam kemasan yang dapat dibawa kemana-mana yang dinilai praktis dan dijamin higienis. Banyaknya permintaan air minum dalam kemasan pun berdampak pada permintaan akan *cup* minuman plastik, sehingga semakin banyak orang membuka usaha dalam bidang ini. Persaingan yang ketat dalam dunia usaha *cup* minuman plastik mendorong tiap perusahaan untuk mendapat kepercayaan konsumen dengan menghasilkan kualitas produk yang baik sehingga perusahaan dapat merebut pangsa pasar yang ada.

JLP plastik yang berlokasi dijalan Cimareme no 10 Padalarang sudah berdiri sejak November 2006. Perusahaan ini memproduksi *cup* minuman yang terbuat dari plastik dengan berbagai macam bentuk dan ukuran sesuai dengan pesanan. Selama berjalannya produksi, perusahaan mengalami kendala yaitu adanya produk cacat yang jumlahnya cukup banyak sehingga dikhawatirkan adanya ketidakpuasan konsumen dengan kualitas produk yang dihasilkan dan dapat merugikan perusahaan dimana hasil dari penelitian awal yang diperoleh dari bagian produksi, produk cacat yang ada masih relatif banyak yaitu 5% dari jumlah produk yang diproduksi. Apabila dibiarkan terus menerus akan mengakibatkan

kerugian yang dialami perusahaan mulai dari segi bahan baku, waktu, tenaga maupun biaya.

Berdasarkan permasalahan yang dialami oleh perusahaan, maka penulis melakukan penelitian mengenai “**Analisis Peningkatan Kualitas Menggunakan Metode DMAIC**”.

1.2 Identifikasi Masalah

Terdapat beberapa masalah yang terjadi dalam perusahaan khususnya pada bagian produksi mengenai produk cacat sehingga perusahaan sulit untuk menghasilkan kualitas yang baik seperti tidak adanya pencatatan seberapa banyak produk cacat yang diproduksi oleh perusahaan dari tiap bulannya, dan perusahaan belum mengidentifikasi penyebab cacat yang ada.

Jenis cacat yang terdapat pada produksi *cup* minuman gelas yang terjadi pada proses produksi diantaranya adalah cacat “sumbing”, cacat *bottom*, cacat warna buram, cacat risek, cacat belang, cacat skrap.

Dari permasalahan yang ada diatas apabila hal ini dilakukan terus menerus akan merugikan pihak perusahaan dari segi bahan baku, waktu, tenaga maupun biaya.

1.3 Pembatasan Masalah dan Asumsi

Agar penelitian yang dilakukan tidak menyimpang dari permasalahan yang ada maka perlu pembatasan masalah dan asumsi, yaitu :

1. Produk yang diteliti adalah plastik untuk minuman gelas.
2. Jenis *cup* yang diteliti yaitu tipe 240 ring atas.
3. Penelitian hanya dilakukan di bagian produksi saja.
4. Penelitian dilakukan hanya sampai usulan implementasi saja.

1.4 Perumusan Masalah

Setelah mengidentifikasi masalah yang ada pada perusahaan maka masalah yang ada dapat dirumuskan dalam bentuk pertanyaan sebagai berikut :

1. Jenis cacat apa saja yang terjadi pada bagian produksi perusahaan untuk mendapatkan prioritas penanganan untuk perbaikan kualitas ?
2. Faktor apa saja yang mempengaruhi terjadinya cacat pada produk *cup* minuman gelas ?
3. Bagaimana usulan untuk meningkatkan perbaikan kualitas dengan cacat yang ada pada proses produksi ?

1.5 Maksud dan Tujuan Penelitian

Maksud dan tujuan dilakukan penelitian adalah untuk :

1. Untuk mengetahui prioritas penanganan jenis cacat dalam perbaikan kualitas yang ada pada proses produksi.
2. Menganalisis faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya cacat pada produk *cup* minuman gelas.
3. Memberikan usulan perbaikan cacat produk yang dapat digunakan oleh perusahaan.

1.6 Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah dalam penelitian dan penganalisaan maka penulis membagi-bagi dalam tiap bab dengan sistematika penulisan seperti dibawah ini, yaitu :

BAB 1 PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah yang terjadi pada perusahaan, identifikasi masalah yang ada pada perusahaan, perumusan masalah dalam bentuk pertanyaan, pembatasan masalah dan asumsi agar penelitian tidak menyimpang dari permasalahan yang dibahas, tujuan dari penelitian yang dilakukan, serta sistematika penulisan pada tiap bab.

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi tentang teori-teori apa saja yang dibutuhkan dalam membuat penelitian ini serta teori-teori yang dapat mendukung dilakukannya penelitian

sehingga teori yang ada dapat membantu menyelesaikan masalah yang ada dalam perusahaan yang akan diteliti lebih jauh lagi.

BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi tentang langkah-langkah penelitian yang dibuat dengan menggunakan *flowchart* dari awal sampai akhir penelitian sehingga dapat membantu penelitian secara sistematis.

BAB 4 PENGUMPULAN DATA

Bab ini berisi tentang sejarah singkat perusahaan yang akan diteliti, jenis cacat apa saja yang ada pada perusahaan dan data-data yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

BAB 5 PENGOLAHAN DATA DAN ANALISIS

Bab ini berisi tentang pengolahan data yang sudah ada pada bab pengumpulan data yaitu jenis dan jumlah cacat produk serta analisis hasil dari pengolahan data yang telah dibuat dengan menggunakan metode DMAIC.

BAB 6 KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi tentang kesimpulan yang didapat dari penelitian yang telah dilakukan dan menjawab pertanyaan dari perumusan masalah serta saran pada perusahaan untuk mengatasi permasalahan yang ada untuk penerapan pada perusahaan.